

Katalog : 6103019.91
ISSN : 2089-5569



STATISTIK

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT

2021

Volume 12, 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

Katalog : 6103019.91

ISSN : 2089-5569

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2021

Volume 1 2, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2021

Katalog : 6103019.91
Nomor Publikasi : 91000.2332
Nomor ISSN : 2089-5569
Ukuran Buku : 14,8 x 21,0 cm
Jumlah Halaman : xvi + 82 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENYUSUN
STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI PAPUA BARAT 2021**

Anggota Tim Penyusun

Pengarah :

Ir. Merry, M.P.

Penanggung Jawab :

Eko Sugiharto SST, M.Stat

Editor :

Frida I. S. Ompusunggu, SST

Penulis :

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Pengolah Data :

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Penyusun :

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Papua Barat 2021 ini merupakan publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Publikasi ini memuat data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) yang dilaksanakan pada tahun 2021 beserta analisis singkatnya. Kami sangat menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai data demi kesempurnaan pada publikasi yang akan datang. Kami mengucapkan terima kasih kepada perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat yang telah memberi respon atas pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2021 dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manokwari, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua Barat



Ir. Merry, M.P.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
1.3 Dasar Hukum	5
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
II. KONSEP DAN DEFINISI	7
2.1 Industri	9
2.2 Perusahaan (usaha industri)	9
2.3 Jasa Industri	9
2.4 Industri Besar	9
2.5 Industri Sedang	10
2.6 Pekerja Dibayar	10
2.7 Pekerja Tidak Dibayar	10
2.8 Pekerja Produksi	10
2.9 Pekerja Lainnya	10



2.10	Input.....	11
2.11	Bahan Baku	11
2.12	Bahan Penolong.....	11
2.13	Output.....	12
2.14	Nilai Tambah Bruto.....	12
2.15	Tingkat Efisiensi.....	12
2.16	Usaha.....	13
2.17	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	13
III.	ANALISIS SINGKAT	17
3.1	Banyaknya Perusahaan	19
3.2	Tenaga Kerja.....	21
3.3	Nilai Output.....	32
3.4	Biaya Input.....	35
3.5	Nilai Tambah Bruto	38
	LAMPIRAN.....	41



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021	43
Tabel 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021	44
Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021	45
Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021	49
Tabel 3a. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021	53



Tabel 3b. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021	55
Tabel 4a. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021	57
Tabel 4b. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021	60
Tabel 5a. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)	63
Tabel 5b. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)	66



	Halaman
Tabel 6a. Nilai yang Dikeluarkan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang untuk Listrik Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)	69
Tabel 6b. Nilai yang Dikeluarkan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang untuk Listrik Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)	70
Tabel 7a. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	71
Tabel 7b. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	73
Tabel 8a. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	75



	Halaman
Tabel 8b. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	77
Tabel 9a. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	79
Tabel 9b. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)	81



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	19
Gambar 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	20
Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	21
Gambar 4. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	22
Gambar 5. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	23
Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	24



	Halaman
Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	25
Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	26
Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	27
Gambar 10. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	28
Gambar 11. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	29
Gambar 12. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	30



Gambar 13. Rata-rata Balas Jasa Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	31
Gambar 14. Rata-rata Balas Jasa Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021	32
Gambar 15. Presentase Nilai Output/Pendapatan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Pendapatan yang Dihasilkan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	33
Gambar 16. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI 2 Digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	34
Gambar 17. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	35
Gambar 18. Presentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Biaya yang Dikeluarkan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	36



	Halaman
Gambar 19. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	37
Gambar 20. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	38
Gambar 21. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	39
Gambar 22. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)	40



PENJELASAN UMUM

<https://papuabarat.bps.go.id>



I. PENJELASAN UMUM

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 perekonomian dunia mengalami masa sulit akibat pandemi yang melanda seluruh negara di dunia. *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19), sebagai kasus kesehatan yang diklaim berawal dari Tiongkok telah berdampak besar pada penurunan aktivitas masyarakat yang berpengaruh pada penurunan kondisi ekonomi dunia. Penurunan intensitas kegiatan ekonomi sebagai dampak pandemi terjadi di Indonesia, khususnya Provinsi Papua Barat, mengakibatkan menurunnya produksi sebagian besar komoditas sektor riil dan melemahnya daya beli masyarakat. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07 persen di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sedangkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua Barat berkontraksi 0,77 persen di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Namun sektor industri manufaktur yang merupakan penyumbang terbesar (25,69 persen) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat pada tahun 2020 tetap terdampak meskipun tetap tumbuh sebesar 1,86 persen.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 menunjukkan terjadinya penambahan jumlah pekerja pada sektor industri pengolahan sebesar 1,18 persen. Sebagian besar pabrik di Papua Barat mampu bertahan di tengah pandemi, meskipun ada kebijakan pembatasan aktivitas. Peningkatan permintaan dolar AS sebagai respon ketidakpastian perekonomian



global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) . Bank Indonesia mencatat, selama tahun 2020 secara rerata nilai tukar rupiah melemah 2,66 persen . Hal ini membuat sektor industri manufaktur kesulitan, terutama dalam mendapatkan bahan baku dan menjual hasil produksi.

Sebagai *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB di Provinsi Papua Barat, sektor industri harus mendapat perhatian besar dari pemerintah daerah setempat. Pembangunan sektor ini harus diarahkan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, peningkatan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. Terlebih akibat dampak pandemi COVID-19, sektor industri harus bisa bangkit kembali dari keterpurukan.

Pembangunan sektor industri tidak berarti sekedar membangun pabrik-pabrik dan memasarkan hasil produksinya, namun bermakna membangun suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk hidup dan berkembang secara mandiri serta mengakar pada struktur ekonomi dan struktur masyarakat setempat. Dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan, industri yang akan dikembangkan harus dipilih secara hati-hati, hemat dalam pemanfaatan sumber daya alam dan energi, serta menggunakan teknologi yang efisien, produktif, dan bersih serta tidak membahayakan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sebagai pedoman pengambilan kebijakan pembangunan sektor industri, pemerintah memerlukan



informasi-informasi secara terus menerus, baik jumlah perusahaan industri, perkembangan maupun karakteristiknya. Oleh karena itu, keadaan/kondisi perusahaan industri dan segala aspeknya perlu selalu dipantau. Untuk memantau perkembangan industri di Provinsi Papua Barat, khususnya industri besar dan sedang, BPS Provinsi Papua Barat menyelenggarakan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) atau yang biasa disebut Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan. Diharapkan data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh keadaan perkembangan sektor industri di Provinsi Papua Barat.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah:

- a. Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor Industri Pengolahan.
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Industri Pengolahan tentang status perusahaan, lokasi perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran dan penerimaan perusahaan, produksi dan keterangan umum lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan yang baru setiap tahun.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.



1.4 Ruang Lingkup

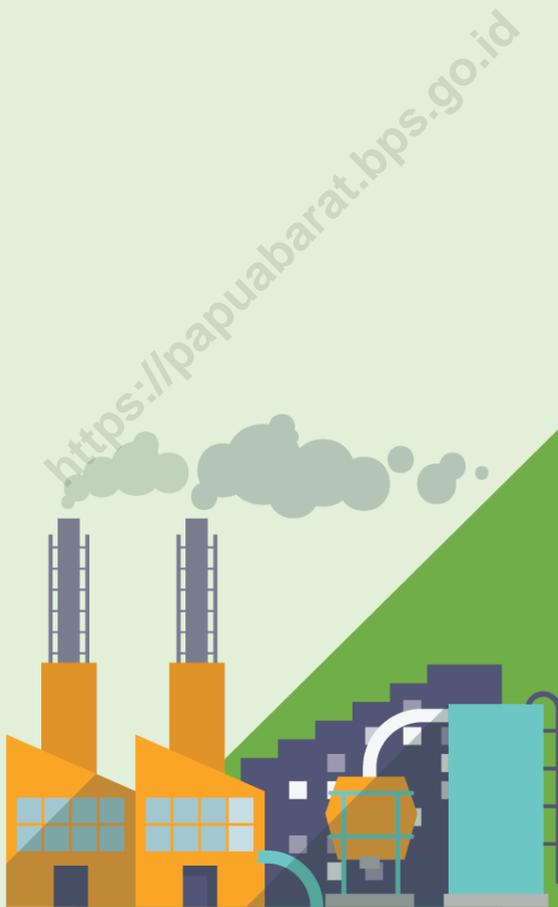
Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat dalam direktori perusahaan industri pengolahan di Provinsi Papua Barat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) dilaksanakan oleh Petugas BPS Kabupaten/ Kota dengan cara memberikan daftar pertanyaan/ kuesioner kepada seluruh perusahaan industri besar Dan sedang (*Complete Count*).



KONSEP DAN DEFINISI



II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Industri

Adalah suatu kegiatan yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya, menjadi yang lebih tinggi nilainya termasuk kegiatan jasa industri, pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian suatu industri.

2.2 Perusahaan (usaha industri)

Adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yaitu bertujuan menghasilkan barang dan jasa sehomogen mungkin, umumnya terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi, struktur biaya, bahan baku, pekerja dan sebagainya yang digunakan dalam proses produksi, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2.3 Jasa Industri

Adalah kegiatan dari suatu usaha yang melayani sebagian proses industri suatu usaha industri atas dasar kontrak atau balas jasa (*fee*).

2.4 Industri Besar

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.



2.5 Industri Sedang

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang.

2.6 Pekerja Dibayar

Adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.

2.7 Pekerja Tidak Dibayar

Adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif di dalam perusahaan/usaha ini, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja normal di perusahaan/usaha ini, tidak dihitung sebagai pekerja.

2.8 Pekerja Produksi

Adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu sejak bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi: pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi forklift di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dan sebagainya.

2.9 Pekerja Lainnya

Adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dan sebagainya. Pekerja di sini tidak termasuk orang yang dibayar hanya berdasarkan



komisi, orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor, serta pegawai yang bekerja di bukan sektor industri pengolahan seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan, dan lain-lain.

2.10 Input

Adalah biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan/habis dalam proses produksi, seperti bahan baku; bahan bakar, listrik, dan gas; barang lainnya di luar bahan baku/penolong; jasa industri; sewa gedung, mesin, dan alat; dan biaya jasa non industri lainnya.

2.11 Bahan Baku

Adalah bahan utama yang diperlukan dalam membuat suatu proses barang dari suatu hasil produksi.

2.12 Bahan Penolong

Adalah barang lain yang digunakan dalam pemrosesan bahan baku. Bahan penolong bukan alat, tetapi berbaaur dengan bahan baku dalam proses pengolahan. Bahan baku/penolong yang digunakan berasal dari impor atau lokal. Yang dimaksud impor adalah asal barang tersebut dari luar negeri, terlepas siapa yang melakukan impor. Sedangkan yang dimaksud bahan baku/penolong lokal adalah bahan baku/penolong yang diproduksi di dalam negeri, terlepas apakah produsen tersebut milik asing atau bukan.



2.13 Output

Adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa nilai barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diterima, selisih stok barang setengah jadi dan penerimaan-penerimaan lainnya.

2.14 Nilai Tambah Bruto

Adalah selisih nilai output dengan nilai input primer/biaya antara atau biasa disebut dengan nilai tambah menurut harga pasar.

2.15 Tingkat Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan output maksimal dengan menggunakan sumber daya dalam jumlah tertentu. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh output yang tetap dengan menggunakan sumberdaya dalam jumlah yang minimal. Tingkat efisiensi dapat diukur dengan indikator yang dihitung menggunakan perbandingan (rasio) antara biaya input dengan nilai output. Semakin rendah maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output. rasio tersebut berarti semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output.



2.16 Usaha

Adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar dan atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

2.17 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam pelaksanaan STPIM ini adalah KBLI Tahun 2015 (Perka BPS 2017). Berikut penggolongan KBLI 2 digit.

KBLI	Deskripsi
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki



KBLI	Deskripsi
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer



KBLI	Deskripsi
30	Industri alat angkutan lainnya
31	Industri furnitur
32	Industri pengolahan lainnya
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

<https://papuabarat.bps.go.id>



ANALISIS SINGKAT

<https://papuabarat.bps.go.id>



III. ANALISIS SINGKAT

3.1 Banyaknya Perusahaan

Sebanyak 44 perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tercatat aktif memproduksi di Provinsi Papua Barat pada tahun 2021. Perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tersebut berada di enam kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Kaimana, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Sorong, dan Kota Sorong.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



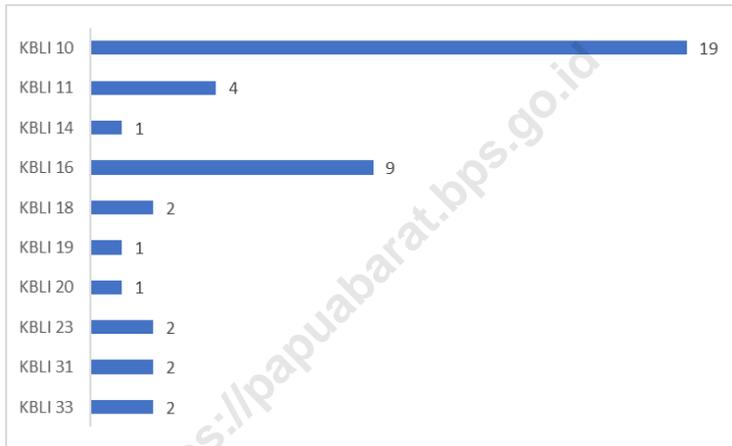
Sumber : BPS, STPIM 2021

Dari sebanyak 44 perusahaan yang tercatat aktif selama tahun 2021, sebagian besar berada di Kota Sorong sebanyak 13 perusahaan, selanjutnya Kabupaten Sorong sebanyak 11 perusahaan, Kabupaten Teluk



Bintuni sebanyak 8 perusahaan, serta Kabupaten Manokwari sebanyak 7 perusahaan.

Gambar 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



Sumber : BPS, STPIM 2021

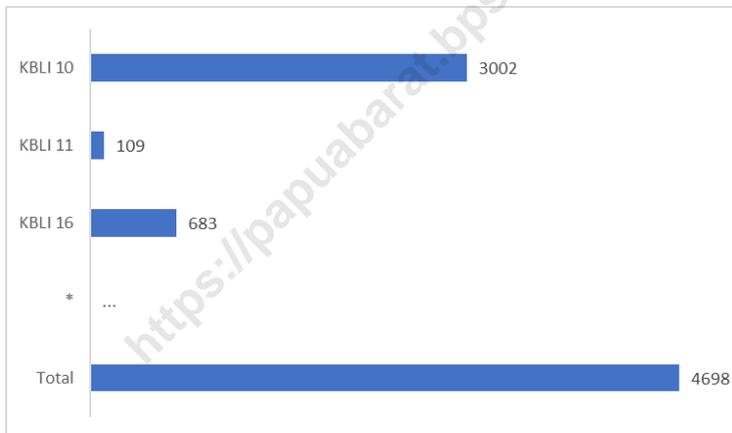
Perusahaan industri besar dan sedang yang paling dominan di Provinsi Papua Barat bergerak di sektor industri makanan (KBLI 10) yaitu sebanyak 19 perusahaan. Selanjutnya adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 9 perusahaan. Terbanyak ketiga adalah perusahaan yang bergerak di sektor Industri Minuman (KBLI 11) yaitu sebanyak 4 perusahaan.



3.2 Tenaga Kerja

Pada tahun 2021, perusahaan industri manufaktur besar Dan sedang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 4.698 tenaga kerja. Industri makanan (KBLI 10) merupakan sektor penyerap tenaga terbesar di Provinsi Papua Barat, yaitu sebanyak 63,90%.

Gambar 3. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



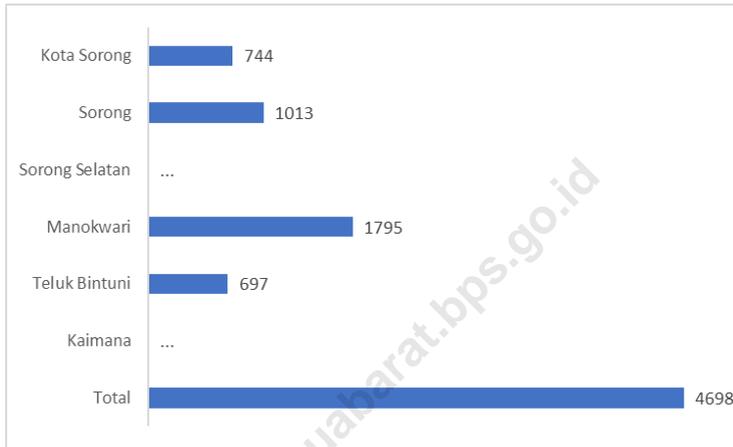
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Sementara secara kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, tenaga kerja industri manufaktur terserap paling banyak di Kabupaten Manokwari yaitu sebesar 1.795 tenaga kerja. Kemudian disusul Kabupaten Sorong dan Kota Sorong yaitu masing-masing sebanyak 1.013 tenaga kerja dan 744 tenaga kerja.



Gambar 4. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

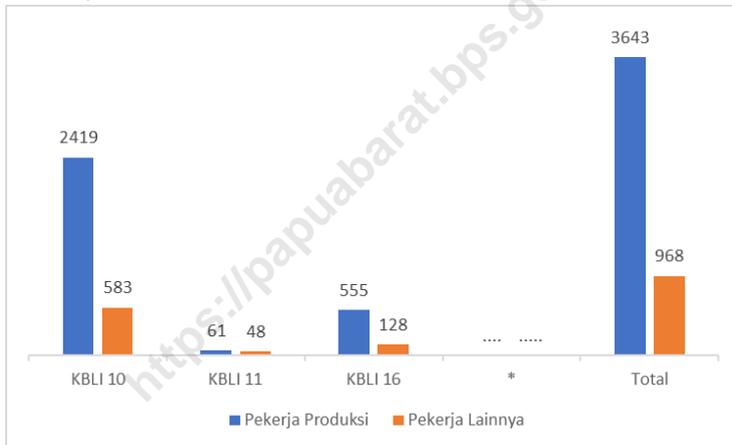
Tenaga kerja itu dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya. Tenaga kerja produksi adalah pekerja yang berhubungan langsung dengan produksi, sementara tenaga kerja lainnya adalah pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, misal pimpinan perusahaan, pegawai keuangan atau penjaga keamanan.

Tenaga kerja produksi jumlahnya lebih banyak dibandingkan tenaga kerja lainnya. dapat dilihat dari gambar 5 bahwa jumlah tenaga kerja produksi jumlah lebih banyak dari tenaga kerja lainnya. Tenaga kerja produksi secara total mencapai 79,35%. Sementara tenaga kerja lainnya secara total sebanyak 20,65% dari jumlah seluruh tenaga kerja. Jika dilihat secara KBLI,



Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja paling banyak, memiliki jumlah tenaga kerja produksi paling banyak yaitu sebanyak 2.419 tenaga kerja. Sementara jumlah tenaga kerja lainnya di sektor Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 583 tenaga kerja.

Gambar 5. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



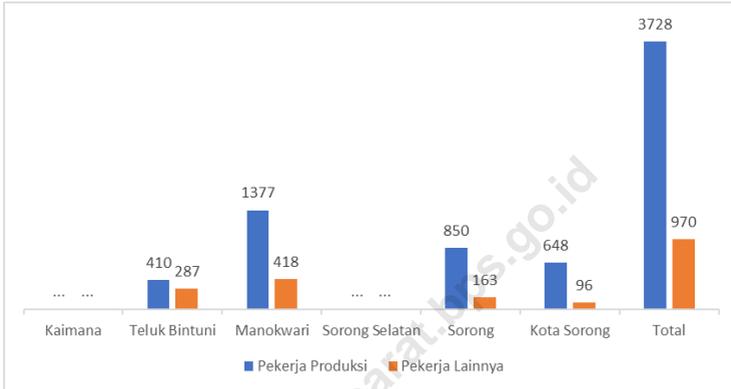
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Secara kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, tenaga kerja produksi paling banyak di Kabupaten Manokwari yaitu sebesar 1.377 tenaga kerja sejalan dengan banyaknya tenaga kerja. Sementara tenaga kerja lainnya di Kabupaten Manokwari sebanyak 418 tenaga kerja.



Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



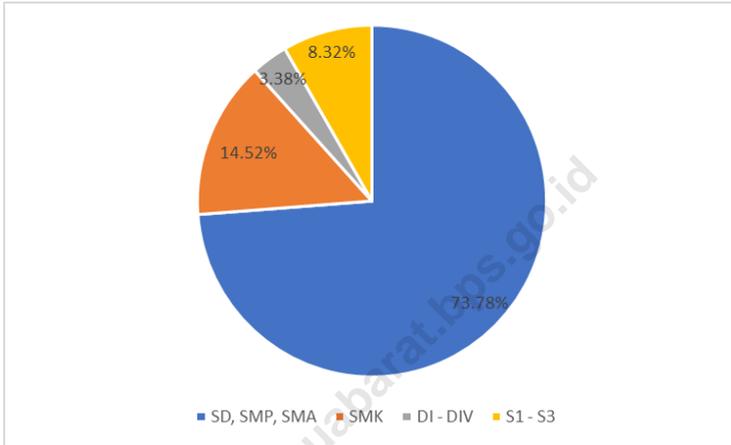
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Berdasarkan tingkat pendidikan tenaga kerja, tenaga kerja perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Papua Barat didominasi tingkat pendidikan SD, SMP, dan SMA sebanyak 73,78%. Diikuti tingkat pendidikan SMK sebanyak 14,52%. Kemudian tingkat pendidikan S1-S3 sebanyak 8,32% dan terakhir tingkat pendidikan DI-DIV sebanyak 3,38%.



Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021

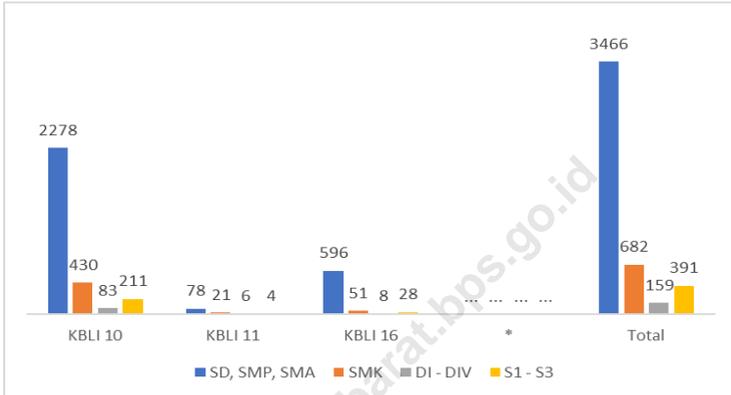


Sumber : BPS, STPIM 2021

Berdasarkan KBLI 2 digit, tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA paling mendominasi pada sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16). Dari 683 pekerja, 596 atau 87,26% adalah pekerja dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA. Sementara pekerja industri makanan (KBLI 10), pekerja dengan tingkat pendidikan S1-S3 adalah sejumlah 211 atau 53,96 dari pekerja dengan dengan tingkat pendidikan S1-S3.



Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



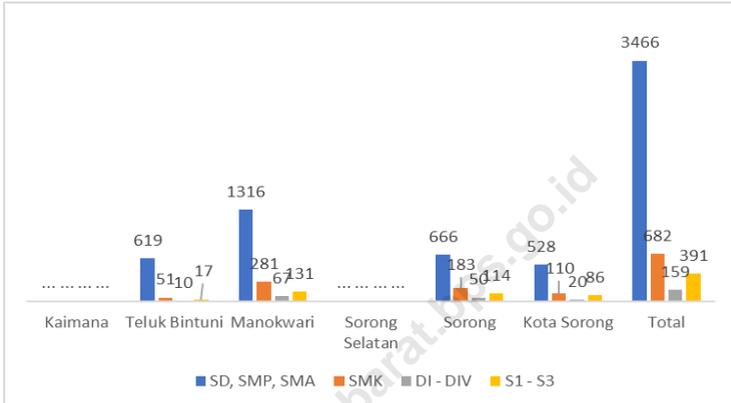
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Kabupaten Manokwari merupakan kabupaten dengan pekerja tingkat pendidikan S1-S3 terbanyak, yaitu sebanyak 131 pekerja.



Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



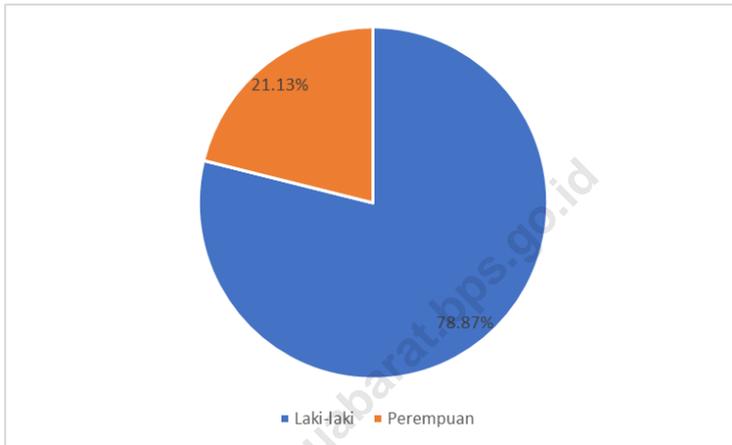
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Berdasarkan jenis kelamin, tenaga kerja industri manufaktur di Provinsi Papua Barat masih didominasi oleh laki-laki sebanyak 78,87%.



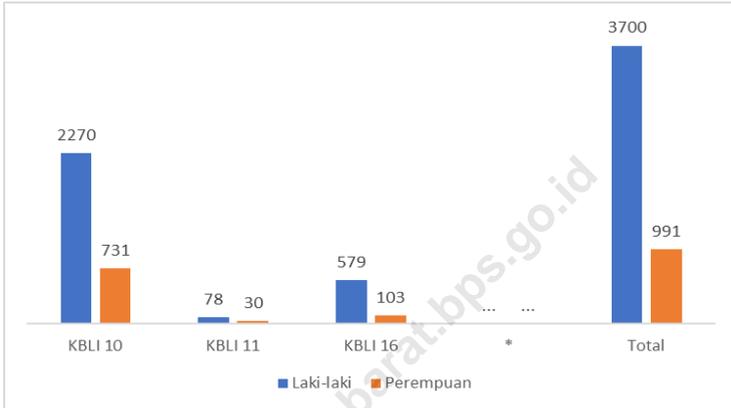
Gambar 10. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



Sumber : BPS, STPIM 2021

Rasio perbandingan pekerja laki-laki dan perempuan pada industri minuman (KBLI 11) adalah sebesar 78:30 atau 2,6.

Gambar 11. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



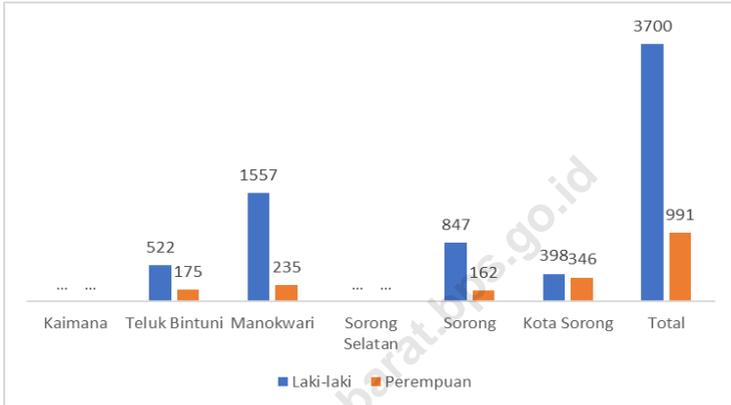
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Tenaga kerja di Manokwari sangat didominasi oleh pekerja laki-laki yaitu sebesar 1.557 pekerja, dibandingkan pekerja perempuan hanya sebesar 235 pekerja



Gambar 12. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



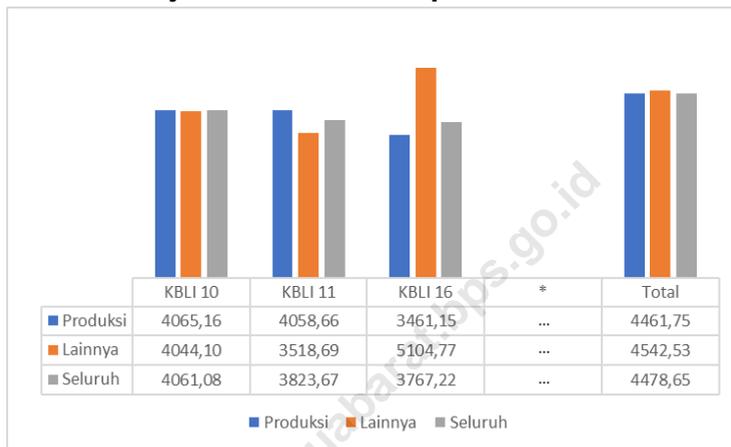
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Rata-rata balas jasa seluruh pekerja per bulan mencapai 4,48 juta rupiah. Rata-rata balas jasa pekerja lainnya di sektor industri kayu (KBLI 16) jauh lebih besar dibandingkan rata-rata balas jasa pekerja produksi.



Gambar 13. Rata-rata Balas Jasa Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI 2 digit dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



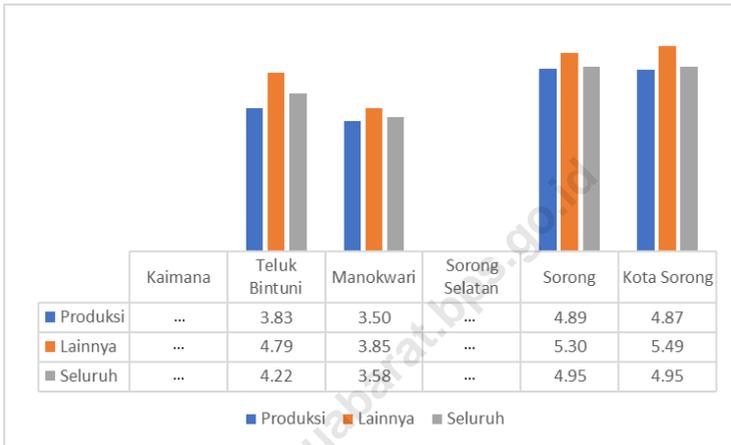
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Rata-rata balas jasa pekerja per bulan di Kota Sorong untuk seluruh pekerja mencapai 4,95 juta rupiah dengan pekerja produksi rata-rata balas jasa pekerja per bulan mencapai 4,87 juta rupiah dan pekerja lainnya rata-rata balas jasa pekerja per bulan mencapai 5,49 juta rupiah .



Gambar 14. Rata-rata Balas Jasa Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021



... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

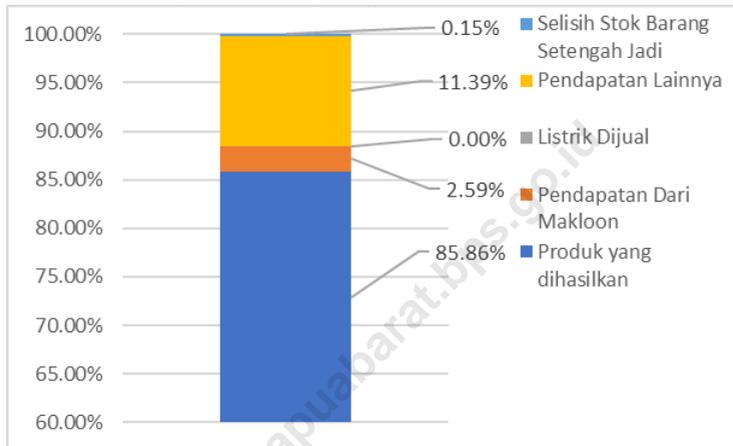
3.3 Nilai Output

Nilai output terdiri dari lima komponen, yaitu pendapatan dari produk yang dihasilkan; pendapatan dari makloon; listrik yang dijual; pendapatan lainnya; serta selisih stok dari barang setengah jadi.

Secara umum, nilai output/pendapatan perusahaan manufaktur didominasi oleh produk yang dihasilkan yaitu sebesar 85,86%. Sementara pendapatan dari makloon hanya sebesar 2,59%.



Gambar 15. Presentase Nilai Output/Pendapatan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Pendapatan yang Dihasilkan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)

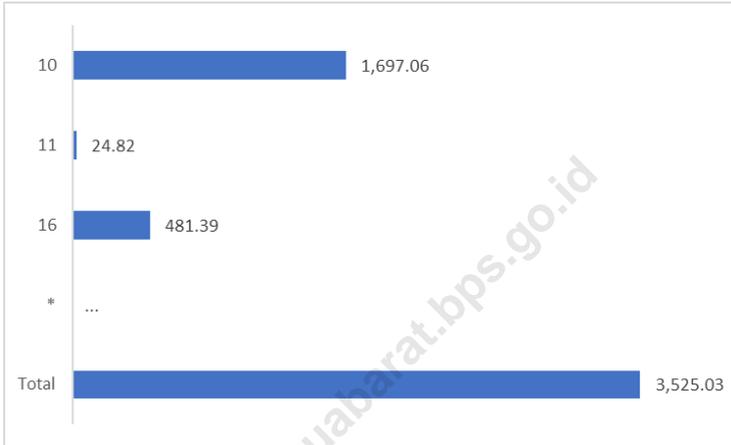


Sumber : BPS, STPIM 2021

Seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mampu menghasilkan nilai output sebesar 3.525,03 miliar rupiah pada tahun 2021. Nilai output sektor industri makanan (KBLI 10) adalah sebesar 1.697,06 miliar rupiah, kemudian sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai mencapai 481,39 miliar rupiah. Sementara sektor industri minuman (KBLI 11) sebesar 24,82 miliar rupiah.



Gambar 16. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI 2 Digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



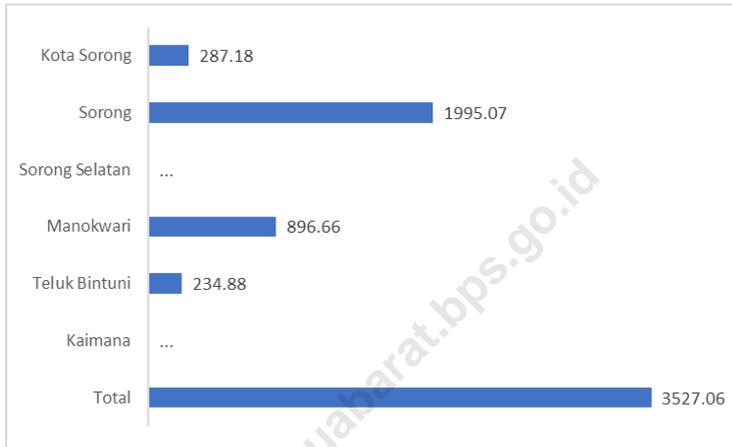
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Nilai output usaha industri manufaktur secara kabupaten/kota didominasi oleh Kabupaten Sorong yaitu sebesar 1.995,07 miliar rupiah. Diikuti oleh Kabupaten Manokwari sebesar 896.66 miliar rupiah.



Gambar 17. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

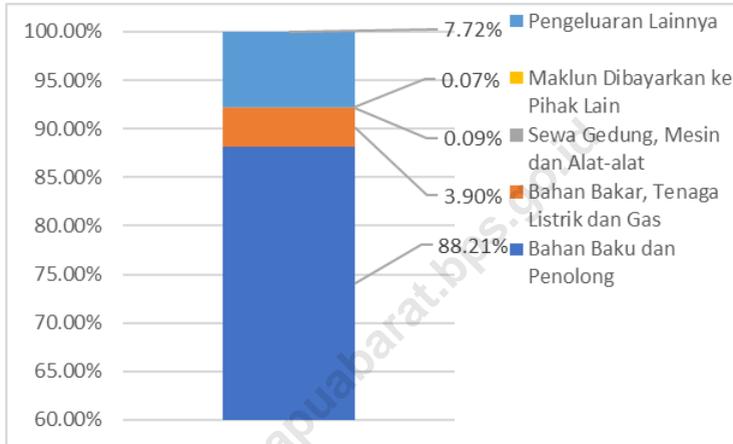
3.4 Biaya Input

Biaya atau nilai input terdiri dari lima komponen, yaitu pengeluaran bahan baku dan penolong; pengeluaran bahan bakar, tenaga listrik dan gas; pengeluaran sewa gedung, mesin dan alat-alat; pengeluaran jasa yang diberikan pihak lain; serta pengeluaran lainnya.

Pengeluaran untuk membeli bahan baku dan penolong merupakan pengeluaran terbesar dengan nilai sebesar 1.803,43 miliar rupiah atau sekitar 88,21 persen dari total biaya input. Pengeluaran lainnya merupakan komponen terbesar kedua yang memakan biaya besar, dengan nilai sekitar 157,91 miliar rupiah atau sekitar 7,72 persen dari total biaya input.



Gambar 18. Presentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Jenis Biaya yang Dikeluarkan di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)

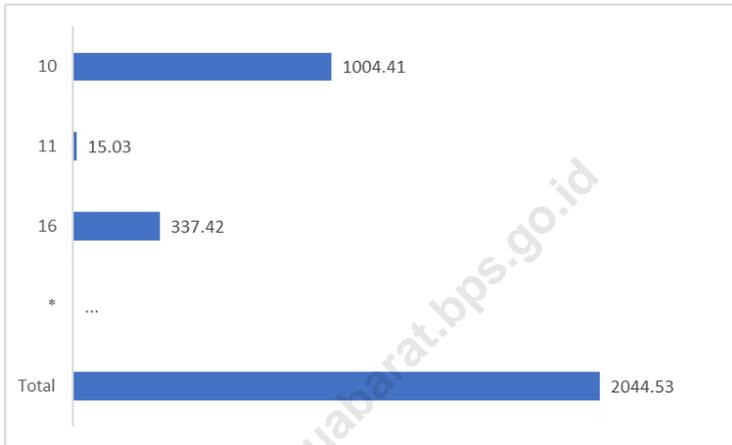


Sumber : BPS, STPIM 2021

Seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mampu membutuhkan nilai/biaya input sebesar 2.044,53 miliar rupiah pada tahun 2021. Biaya input sektor industri makanan (KBLI 10) adalah sebesar 1.004,41 miliar rupiah, kemudian sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai mencapai 337,42 miliar rupiah.



Gambar 19. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



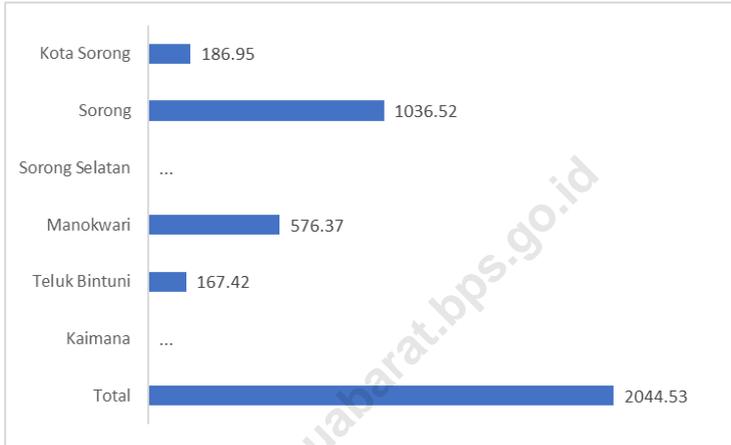
... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber : BPS, STPIM 2021

Biaya input Kabupaten Sorong mencapai 1.036,52 miliar rupiah. Kemudian biaya input Kabupaten Manokwari sejumlah 576,37 miliar rupiah.



Gambar 20. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



... : data tidak dapat ditampilkan

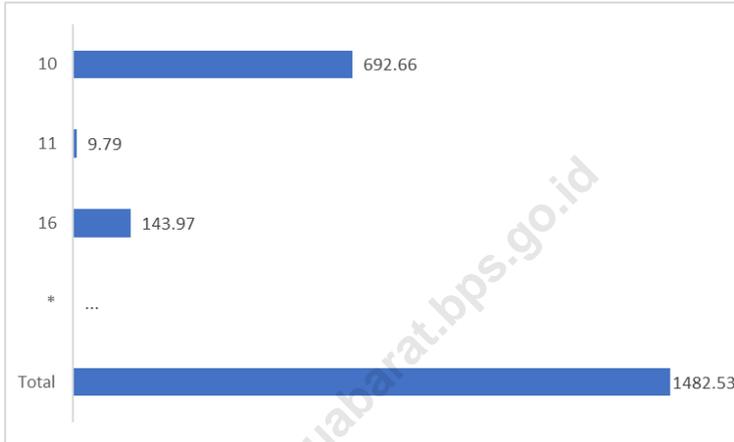
Sumber : BPS, STPIM 2021

3.5 Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto adalah selisih antara nilai output dan biaya input. Secara keseluruhan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mampu menghasilkan nilai tambah bruto sebesar 1.482,54 miliar rupiah. Nilai tambah bruto ini paling banyak dari sektor industri makanan yaitu sebesar 692,66 miliar rupiah



Gambar 21. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut KBLI 2 digit di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



Sumber : BPS, STPIM 2021

Nilai tambah perusahaan industri besar dan sedang paling banyak berasal dari Kabupaten Sorong yaitu sebesar 1.036,52 miliar rupiah. Kemudian Kabupaten Manokwari nilai tambah sebesar 576.37 miliar rupiah



Gambar 22. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2021 (Miliar Rupiah)



Sumber : BPS, STPIM 2021



LAMPIRAN

<https://papuabarat.bps.go.id>



Tabel 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021

Kode KBLI	Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang
(1)	(2)
KBLI 10	19
KBLI 11	4
KBLI 14	1
KBLI 16	9
KBLI 18	2
KBLI 19	1
KBLI 20	1
KBLI 23	2
KBLI 31	2
KBLI 33	2
Papua Barat	44

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021

Kabupaten / Kota	Jumlah Perusahaan Industri Besar Dan Sedang
(1)	(2)
Kaimana	3
Teluk Bintuni	8
Manokwari	7
Sorong Selatan	1
Sorong	11
Kota Sorong	13
Papua Barat	44

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021

Kode KBLI	Jumlah IBS	Jumlah Tenaga Kerja	Produksi			
			Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)			
			Laki-Laki		Perempuan	
			WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	19	3.002	771	6	399	-
KBLI 11	4	109	33	-	8	-
KBLI 14	1
KBLI 16	9	683	327	2	68	-
KBLI 18	2
KBLI 19	1
KBLI 20	1
KBLI 23	2
KBLI 31	2
KBLI 33	2
Papua Barat	44	4.698	1.455	8	515	-

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	Produksi							Jumlah Pekerja Produksi
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)				Tak Dibayar			
	Laki-Laki		Perempuan		WNI	Asing		
	WNI	Asing	WNI	Asing				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
KBLI 10	1.051	-	192	-	-	-	2.419	
KBLI 11	9	-	11	-	-	-	61	
KBLI 14	
KBLI 16	149	-	9	-	-	-	555	
KBLI 18	
KBLI 19	
KBLI 20	
KBLI 23	
KBLI 31	
KBLI 33	
Papua Barat	1.490	1	258	-	1	-	3.728	

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	Lainnya			
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)			
	Laki-Laki		Perempuan	
	WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
KBLI 10	121	-	56	-
KBLI 11	16	-	9	-
KBLI 14
KBLI 16	17	-	4	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	255	-	84	-

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	Produksi							Jumlah Pekerja Lainnya
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)				Tak Dibayar			
	Laki-Laki		Perempuan		WNI	Asing		
	WNI	Asing	WNI	Asing				
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
KBLI 10	320	1	84	-	-	1	583	
KBLI 11	20	-	2	-	1	-	48	
KBLI 14	
KBLI 16	84	-	22	-	1	0	128	
KBLI 18	
KBLI 19	
KBLI 20	
KBLI 23	
KBLI 31	
KBLI 33	
Papua Barat	490	1	134	-	3	3	970	

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021

Kabupaten/Kota	Jumlah IBS	Jumlah Tenaga Kerja	Produksi			
			Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)			
			Laki-Laki		Perempuan	
			WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kaimana
Teluk Bintuni	8	697	176	3	50	-
Manokwari	7	1.795	579	1	92	-
Sorong Selatan
Sorong	11	1.013	312	-	84	-
Kota Sorong	13	744	267	-	249	-
Papua Barat	44	4.698	1.455	8	515	-

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Produksi						Jumlah Pekerja Produksi
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)				Tak Dibayar		
	Laki-Laki		Perempuan				
	WNI	Asing	WNI	Asing	WNI	Asing	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kaimana
Teluk Bintuni	9	-	11	-	-	-	410
Manokwari	2	-	9	-	-	-	1.377
Sorong Selatan
Sorong	12	-	9	-	-	-	850
Kota Sorong	85	-	7	-	-	-	648
Papua Barat	1.490	1	258	-	1	-	3.728

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021

Kabupaten/Kota	Lainnya			
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)			
	Laki-Laki		Perempuan	
	WNI	Asing	WNI	Asing
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kaimana
Teluk Bintuni	30	-	18	-
Manokwari	123	-	32	-
Sorong Selatan
Sorong	45	-	13	-
Kota Sorong	57	-	21	-
Papua Barat	255	-	84	-

(Lanjutan)

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode Kabupaten/Kota, Jenis Pekerjaan, Perjanjian Kerja, Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan Pekerja di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Produksi						Jumlah Pekerja Lainnya
	Pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)				Tak Dibayar		
	Laki-Laki		Perempuan				
	WNI	Asing	WNI	Asing	WNI	Asing	
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kaimana
Teluk Bintuni	187	1	51	-	-	-	287
Manokwari	212	-	49	-	1	1	418
Sorong Selatan
Sorong	74	-	27	-	2	2	163
Kota Sorong	15	-	3	-	-	-	96
Papua Barat	490	1	134	-	3	3	970

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 3a. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021

Kode KBLI	Jumlah IBS	Pengeluaran Balas Jasa (miliar rupiah)		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KBLI 10	19	118,00	28,24	146,25
KBLI 11	4	2,97	1,98	4,96
KBLI 14
KBLI 16	9	23,05	7,78	30,83
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	44	195,00	52,55	247,54

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 3a. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah Pekerja	Rata-rata Balas Jasa (juta rupiah)		
				Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KBLI 10	2.419	582	3.002	4,07	4,04	4,06
KBLI 11	61	47	109	4,06	3,52	3,82
KBLI 14
KBLI 16	555	127	683	3,46	5,10	3,77
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	3.642	964	4.698	4,46	4,54	4,48

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 3b. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021

Kode KBLI	Jumlah IBS	Pengeluaran Balas Jasa (miliar rupiah)		
		Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana
Teluk Bintuni	8	18,84	16,49	35,33
Manokwari	7	57,83	19,20	77,03
Sorong Selatan
Sorong	11	49,83	10,12	59,95
Kota Sorong	13	37,84	6,33	44,17
Papua Barat	44	195,00	52,55	247,54

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 3b. Jumlah Pengeluaran Balas Jasa dan Rata-rata Balas Jasa per Bulan per Pekerja Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Jumlah Pekerja	Rata-rata Balas Jasa (juta rupiah)		
				Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kaimana
Teluk Bintuni	410	287	697	3,83	4,79	4,22
Manokwari	1.376	416	1.792	3,50	3,85	3,58
Sorong Selatan
Sorong	850	159	1.009	4,89	5,30	4,95
Kota Sorong	648	96	744	4,87	5,49	4,95
Papua Barat	3.727	964	4.691	4,36	4,54	4,73

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



**Tabel 4a. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan
Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode
KBLI di Provinsi Papua Barat 2021**

Kode KBLI	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar
	(Kiloliter)	(Kiloliter)	(Kiloliter)	(Kiloliter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KBLI 10	79,65	4,320,28	0,63	4,20
KBLI 11	26,35	44,96	0,08	0,18
KBLI 14
KBLI 16	67,08	956,63	0,19	0,40
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	190,31	5.703,46	2,52	421,38

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

**Tabel 4a. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan
Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode
KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)**

Kode KBLI	Batubara	Briket Batubara	Gas Alam	Minyak Bakar
	(1000 Ton)	(Ton)	(1000 MMBTU)	(Kiloliter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KBLI 10	0,00	-	0,16	3,85
KBLI 11	-	-	-	-
KBLI 14
KBLI 16	-	0,59	-	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	2,40	0,59	9,94	19,06

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 4a. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)

Kode KBLI	LPG	Biomassa	Pelumas
	(Ton)	(1000 Ton)	(Kiloliter)
(1)	(10)	(11)	(12)
KBLI 10	2,42	9,56	16,54
KBLI 11	0,16	0,00	0,71
KBLI 14
KBLI 16	-	-	25,10
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	30,77	9,95	48,87

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

**Tabel 4b. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan
Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut
Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021**

Kabupaten / Kota	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar
	(Kiloliter)	(Kiloliter)	(Kiloliter)	(Kiloliter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana
Teluk Bintuni	63,17	1.049,44	-	-
Manokwari	8,14	52,24	0,30	8,89
Sorong Selatan
Sorong	6,14	253,60	1,82	9,48
Kota Sorong	36,74	1.473,83	-	403,02
Papua Barat	190,31	5.703,46	2,52	421,38

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



**Tabel 4b. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan
Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut
Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)**

Kabupaten / Kota	Batubara	Briket Batubara	Gas Alam	Minyak Bakar
	(1000 Ton)	(Ton)	(1000 MMBTU)	(Kiloliter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	-	-	-
Manokwari	0,73	-	0,98	15,21
Sorong Selatan
Sorong	1,67	0,59	8,96	0,05
Kota Sorong	-	-	-	3,80
Papua Barat	2,40	0,59	9,94	19,06

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

**Tabel 4b. Banyaknya Bahan Bakar yang Digunakan
Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut
Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Lanjutan)**

Kabupaten / Kota	LPG	Biomassa	Pelumas
	(Ton)	(1000 Ton)	(Kiloliter)
(1)	(10)	(11)	(12)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	-	32,00
Manokwari	1,01	0,06	0,87
Sorong Selatan
Sorong	0,32	9,89	2,87
Kota Sorong	29,02	-	5,12
Papua Barat	30,77	9,95	48,87

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 5a. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KBLI 10	1.017,15	43.183,24	6,00	31,51
KBLI 11	214,92	266,69	0,69	1,34
KBLI 14
KBLI 16	796,16	9.488,23	1,65	3,02
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	2.165,67	57.072,64	22,54	2.233,44

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 5a. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Batubara	Briket Batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KBLI 10	1,04	-	14,34	19,56	34,86
KBLI 11	-	-	-	-	2,04
KBLI 14
KBLI 16	-	2,19	-	-	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	2.160,52	2,19	899,57	133,65	686,42

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 5a. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Biomassa	BBM Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
KBLI 10	955,11	124,06	473,31	45.860,20
KBLI 11	0,25	0,02	28,62	514,56
KBLI 14
KBLI 16	-	2,50	664,75	10.958,49
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	990,33	167,71	1.434,85	67.969,52

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 5b. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bensin	Minyak Solar	Minyak Diesel	Bio Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana
Teluk Bintuni	745,78	10.642,80	-	-
Manokwari	75,64	404,62	2,57	66,63
Sorong Selatan
Sorong	72,12	2.361,27	15,97	71,11
Kota Sorong	285,53	13.064,73	-	2.095,70
Papua Barat	2.165,67	57.072,64	22,54	2.233,44

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 5b. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah) (Lanjutan)

Kabupaten / Kota	Batubara	Briket Batubara	Gas Alam	Minyak Bakar	LPG
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
Manokwari	656,86	-	88,51	114,09	12,65
Sorong Selatan
Sorong	1.503,65	2,19	811,06	0,36	3,99
Kota Sorong	-	-	-	19,20	665,58
Papua Barat	2.160,52	2,19	899,57	133,65	686,42

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 5b. Nilai Bahan Bakar yang Digunakan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah) (Lanjutan)

Kabupaten / Kota	Biomassa	BBM Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	120,00	809,85	12.318,43
Manokwari	4,96	32,07	44,26	1.502,86
Sorong Selatan
Sorong	985,37	15,64	143,35	5.986,07
Kota Sorong	-	-	189,40	16.320,13
Papua Barat	990,33	167,71	1.434,85	67.969,52

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 6a. Nilai yang Dikeluarkan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang untuk Listrik Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bahan Bakar untuk Listrik Dibangkitkan Sendiri	Biaya PLN	Biaya Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	19.049,78	5.640,93	22,48
KBLI 11	6,41	606,75	0,19
KBLI 14
KBLI 16	3.265,80	2.271,92	2,49
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	27.071,19	11.301,67	462,54

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 6b. Nilai yang Dikeluarkan Perusahaan Industri Besar Dan Sedang untuk Listrik Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bahan Bakar untuk Listrik Dibangkitkan Sendiri	Biaya PLN	Biaya Listrik Non PLN
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	4.066,81	1.344,57	-
Manokwari	67,14	961,09	18,50
Sorong Selatan
Sorong	3.311,47	3.760,45	444,04
Kota Sorong	4.419,64	4.577,57	-
Papua Barat	27.071,19	11.301,67	462,54

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 7a. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)

Kode KBLI	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	907,92	51,52	0,58
KBLI 11	10,87	1,12	0,50
KBLI 14
KBLI 16	303,78	13,23	0,11
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	1.803,44	79,73	1,91

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 7a. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Makloon Dibayarkan ke Pihak Lain	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	1,44	42,95	1.004,41
KBLI 11	0,00	2,54	15,03
KBLI 14
KBLI 16	0,03	20,26	337,42
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	1,53	157,92	2.044,53

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 7b. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	139,89	13,66	0,16
Manokwari	543,22	2,48	0,58
Sorong Selatan
Sorong	948,42	10,19	0,56
Kota Sorong	133,45	20,90	0,26
Papua Barat	1.803,44	79,73	1,91

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 7b. Biaya Input Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kabupaten / Kota	Makloon Dibayarkan ke Pihak Lain	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	13,71	167,42
Manokwari	0,02	30,06	576,37
Sorong Selatan
Sorong	0,07	77,28	1.036,52
Kota Sorong	1,44	30,90	186,95
Papua Barat	1,53	157,92	2.044,53

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 8a. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)

Kode KBLI	Produk Yang Dihasilkan	Pendapatan Dari Makloun	Listrik Dijual
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1.448,81	25,84	0,00
KBLI 11	21,69	0,01	-
KBLI 14
KBLI 16	424,49	36,40	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	3.028,48	91,37	0,00

... : Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 8a. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Pendapatan Lainnya	Selisih Stok Barang Setengah Jadi	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	222,33	0,08	1.697,06
KBLI 11	3,10	0,02	24,82
KBLI 14
KBLI 16	13,73	6,77	481,39
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	401,83	5,39	3.527,06

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 8b. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)

Kabupaten / Kota	Produk Yang Dihasilkan	Pendapatan Dari Makloon	Listrik Dijual
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	180,96	46,62	-
Manokwari	841,78	3,46	0,00
Sorong Selatan
Sorong	1.646,63	41,28	0,00
Kota Sorong	276,77	0,01	-
Papua Barat	3.028,48	91,37	0,00

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 8b. Nilai Output Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kabupaten / Kota	Pendapatan Lainnya	Selisih Stok Barang Setengah Jadi	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana
Teluk Bintuni	1,17	6,13	234,88
Manokwari	51,26	0,15	896,66
Sorong Selatan
Sorong	305,19	1,96	1.995,07
Kota Sorong	13,26	-2,85	287,18
Papua Barat	401,83	5,39	3.527,06

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 9a. Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Nilai Output	Nilai Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1.697,06	1.004,41	692,66
KBLI 11	24,82	15,03	9,79
KBLI 14
KBLI 16	481,39	337,42	143,97
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	3.527,06	2.044,53	1.482,53

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021

Tabel 9a. Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kode KBLI	Pajak	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(5)	(6)
KBLI 10	5,36	687,30
KBLI 11	0,62	9,17
KBLI 14
KBLI 16	1,84	142,13
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 20
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33
Papua Barat	8,75	1.473,78

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 9b. Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah)

Kabupaten / Kota	Nilai Output	Nilai Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	234,88	167,42	67,46
Manokwari	896,66	576,37	320,29
Sorong Selatan
Sorong	1.995,07	1.036,52	958,55
Kota Sorong	287,18	186,95	100,24
Papua Barat	3.527,06	2.044,53	1.482,53

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



Tabel 9b. Nilai Tambah Bruto Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2021 (Miliar Rupiah) (Lanjutan)

Kabupaten / Kota	Pajak	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(5)	(6)
Kaimana
Teluk Bintuni	2,65	64,81
Manokwari	0,27	320,02
Sorong Selatan
Sorong	0,87	957,68
Kota Sorong	4,27	95,96
Papua Barat	8,75	1.473,78

... : Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2021



ST2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jl Trikora Sowi No 99, Manokwari, 98315
Telp: (0986)2210047 ; Email: papuabarar@bps.go.id
Homepage: <https://papuabarar.bps.go.id>